

May 2015 subject reports

## Indonesian A: Literature

### Overall grade boundaries

#### Higher level

<b>Grade:</b>	1	2	3	4	5	6	7
<b>Mark range:</b>	0 - 19	20 - 35	36 - 47	48 - 60	61 - 73	74 - 85	86 - 100

#### Standard level

<b>Grade:</b>	1	2	3	4	5	6	7
<b>Mark range:</b>	0 - 17	18 - 33	34 - 46	47 - 59	60 - 70	71 - 82	83 - 100

### Higher level internal assessment

#### Component grade boundaries

<b>Grade:</b>	1	2	3	4	5	6	7
<b>Mark range:</b>	0 - 5	6 - 10	11 - 13	14 - 17	18 - 21	22 - 25	26 - 30

### Jangkauan dan kesesuaian dari tugas yang diselesaikan

Rekaman dan juga ekstrak yang diunggah dalam situs IB sebaiknya diperiksa kembali setelah selesai mengunggah. Karena kesalahan dalam mengunggah menunda pemeriksaan tugas yang dikirim. Juga untuk ekstrak yang discanning, penting untuk dilihat kembali apakah bisa diunduh dengan baik dokumennya. Pertanyaan pengarahan untuk kandidat, banyak menolong kandidat dalam mengarahkan jawaban mereka.

**Kinerja kandidat menurut setiap criteria.****Kriteria A:**

Umumnya kandidat dengan baik mengerti akan puisi yang dibahas, juga memberikan rujukan yang baik untuk mendukung interpretasi mereka. Beberapa siswa dapat memberikan interpretasinya secara efektif dan rinci.

**Kriteria B:**

Tidak banyak dari kandidat yang mendapat nilai maksimal dari kriteria ini, oleh karena tidak membahas dengan baik bagaimana pengertian mereka tentang gaya penulisan dari puisi, piranti sastra yang ada juga tehniknya. Kandidat hanya mendiskusikan secara garis besar.

**Kriteria C:**

Pada Kriteria ini, sebagian besar kandidat dapat secara baik mengemukakan pendapatnya dengan lancar dan berkesinambungan, walaupun masih ada kandidat yang meloncat-loncat dalam berdiskusi.

**Kriteria D:**

Sebagian besar kandidat mengerti apa yang telah mereka pelajari dan dalam diskusi lancar dan teratur. Walaupun ada juga siswa yang kurang terarah dalam diskusinya.

**Kriteria E:**

Sebagian besar dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik dan menggunakan penjabaran yang lancar dan pandangan yang utuh.

**Kriteria F:**

Walaupun sebagian besar kandidat menggunakan bahasa Indonesia yang baik, dengan tata bahasa yang benar serta pilihan kata yang canggih, masih ada kandidat yang menggunakan bahasa informal dan kosa kata yang sederhana.

**Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang.**

Di dalam menjawab tidak perlu menjelaskan latar belakang penulis secara panjang lebar. Hanya satu atau dua kalimat sebagai pengenalan, tanpa harus mengemukakan apa saja yang telah dicapai dan lain sebagainya.

Harus selalu ditekankan bahwa diskusi harus menggunakan bahasa Indonesia yang formal. Jelas dan pakailah kosa kata yang canggih, jangan hanya menggunakan kosa kata yang sederhana dan juga pengulangan harus dihindari.

Pertanyaan untuk pengarahan kepada kandidat sebaiknya satu yang lebih spesifik misalnya tentang piranti sastra yang digunakan oleh pengarang dalam karyanya.

## Standard level internal assessment

### Component grade boundaries

<b>Grade:</b>	1	2	3	4	5	6	7
<b>Mark range:</b>	0 - 4	5 - 8	9 - 12	13 - 16	17 - 19	20 - 23	24 - 30

### Jangkauan dan kesesuaian dari tugas yang diselesaikan.

Sebagian besar sekolah mengirimkan contoh pekerjaan dan rekaman bagus, akan tetapi harus selalu diperiksa apa yang diunggah, apakah dapat diunduh kembali dengan baik. Juga ekstrak yang dikirim apa sudah benar. Kebanyakan ekstrak yang digunakan baik dan juga puisi yang dipilih. Apabila terlalu pendek sulit untuk siswa membahasnya demikian juga apabila terlalu panjang.

### Kinerja kandidat menurut setiap criteria.

#### Kriteria A:

Pengertian kandidat akan ekstrak yang diberikan sebgaiian besar baik dan dapat menjelaskan apa maknanya dengan rinci. Akan tetapi dalam mengawali pembahasan tidak diperlukan memberikan riwayat hidup penulis secara panjang lebar. Satu dua kalimat tentang penulis sudah cukup.

#### Kriteria B:

Tidak banyak kandidat yang mencapai nilai 9 dan 10 pada kriteria ini, karena tidak secara rinci memberikan penjelasan akan piranti sastra yang digunakan oleh penulis. Kandidat harus dapat memberikan waktunya untuk melihat lebih rinci bagaimana penulis mengungkapkan karyanya.

#### Kriteria C:

Sebagian besar kandidat dengan baik dan urut mengemukakan pendapatnya, akan tetapi masih ada kandidat yang meloncat-loncat dalam memberikan komentarnya. Pada kandidat yang mendapat ekstrak puisi ada yang kurang fokus dan hanya mengartikan puisi tanpa membahas dengan rinci makna puisi.

#### Kriteria D:

Sebagian besar kandidat dengan baik memilih kata-katanya, tata bahasa juga baik, akan tetapi masih ada yang menggunakan bahasa yang tidak baku.

## Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang.

Pertanyaan untuk pengarahannya sebaiknya satu merupakan pertanyaan mengenai piranti sastra yang digunakan oleh penulis.

Komentar tidak melebihi dari 15 menit. Kriteria penilaian sebaiknya didiskusikan kepada kandidat sehingga mereka mengetahui apa yang harus dicapai. Diskusi mengenai politik, agama ataupun kemanusiaan yang tidak relevan dengan ekstrak sebaiknya dihindarkan. Sebaiknya pertanyaan lanjutan merupakan pertanyaan yang spontan dan bukan yang sudah disiapkan.

## Higher level written assignment

### Component grade boundaries

<b>Grade:</b>	1	2	3	4	5	6	7
<b>Mark range:</b>	0 - 6	7 - 9	10 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 20	21 - 25

### Jangkauan dan kesesuaian dari tugas yang diselesaikan.

Secara umum, hasil esai cukup baik. Sayangnya tidak terlalu banyak buku baru yang muncul dibahas/ diulang-ulang saja pada beberapa sekolah tertentu, dan juga ada kemiripan topik yang berdampak pada penilaian, karena analisa kandidat satu sekolah tersebut sangat similar/tidak berbeda satu sama lain. Ada juga satu sekolah yang sangat mengabaikan semua instruksi yang ada dalam penulisan *written assignment* ini, dan menganggapnya sama seperti penulisan tugas *world literature* yang ada pada kurikulum terdahulu. Hal ini membuat kandidat dari sekolah tersebut kehilangan banyak kesempatan mendapat nilai yang maksimum, karena esai mereka tidak sesuai dengan instruksi dan kriteria penilaian.

### Kinerja kandidat menurut setiap criteria.

#### Kriteria A (reflective statement):

Pada umumnya para kandidat terlihat mampu menyampaikan apa yang mereka peroleh dalam kegiatan Interaktif Lisan di kelas. Walaupun begitu, tetap ada beberapa kandidat yang hanya menyampaikan gagasan dan pemahamannya secara individual tanpa menunjukkan bahwa ia mengikuti kegiatan oral interaktif. Jadi di sini peran guru untuk selalu melatih mereka membuat refleksi setelah sebuah diskusi/presentasi sangat penting, agar siswa mengetahui apa kepentingan dari refleksi tersebut.

**Kriteria B:**

Kandidat secara umum mampu menunjukkan pemahaman secara mendasar mengenai karya yang dibahas. Walau demikian tidak semua esai menunjukkan pemahaman analisa yang mendalam. Beberapa esai hanya menceritakan ulang isi karya.

**Kriteria C:**

Apresiasi kandidat atas *writer's choices* rata-rata tidak terlalu mendalam, walau mereka cukup dapat menunjukkan tiap bagian instrinsik karya tersebut.

**Kriteria D:**

Umumnya esai tersusun dengan baik, namun beberapa tidak menunjukkan adanya dukungan data pada *statement* mereka.

**Kriteria E:**

Bahasa kandidat secara umum cukup baik, walau kebanyakan tidak menggunakan kata ganti, dan mengulang-ulang kata saja dan kurang terarah.

Jadi dapat dikatakan bahwa, setiap sekolah wajib terus melatih siswanya dalam ketrampilan menulis dan menyampaikan gagasan secara efektif dan variatif diksinya. Latihan dapat mengugaska membaca media cetak yang baik, untuk memperkaya kosakata, dan membuat laporan atas semua karya yang dibaca.

**Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang:**

- Pilihan buku harus selalu diperbarui. Guru dan sekolah sebaiknya aktif mencari tahu buku terjemahan apa yang baik (bisa yang sudah ada sebelumnya di pasaran atau yang baru diterbitkan). Hal itu bisa dilakukan dengan bergabung dengan situs-situs pengamat sastra/peminat buku sastra.
- Kemampuan menulis para siswa harus ditingkatkan dengan selalu melatih mereka menyampaikan pikiran secara tertulis dan lisan.
- Ketidaktelitian dalam struktur penulisan seharusnya dapat dihindari dengan guru memeriksa ulang esai sebelum dikirimkan.
- Topik esai harus jauh lebih beragam lagi, dan itu dapat dimulai dengan melatih siswa untuk selalu fokus pada karya yang dibaca dan terus mengajukan pertanyaan 4W 1 H pada setiap *statement* yang ditemukan untuk kemudian didiskusikan dan dianalisa bersama.

Pada session Mei ini, kandidat pada umumnya sudah cukup memahami bagaimana membuat *reflective statement* dan membuat esai yang terstruktur. Sayangnya, nampak kualitas kedalaman analisa esai yang ada tidak setajam tahun sebelumnya, dan cukup sering ditemui adanya pengulangan tema dan topik. Terdapat juga beberapa kelalaian yang mencantumkan *reflective statement* yang sama pada dua pekerjaan kandidat yang berbeda. Oleh karena itu, saya merekomendasikan agar guru selalu mengecek draft siswa dan hasil akhir esai sebelum dikirimkan ke examiner karena hal itu berpengaruh pada penilaian juga pada akhirnya.

## Standard level written assignment

### Component grade boundaries

<b>Grade:</b>	1	2	3	4	5	6	7
<b>Mark range:</b>	0 - 6	7 - 9	10 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 20	21 - 25

### Jangkauan dan kesesuaian dari tugas yang diselesaikan

Secara umum, siswa menunjukkan bahwa kemampuan mereka cukup baik. Sebagian topik pilihan juga cukup bervariasi, dan menunjukkan bahwa siswa diberi kesempatan untuk berpikir luas, mandiri, namun tidak keluar dari pembahasan utama. Sayangnya seringkali siswa tidak fokus pada analisa mereka dan kurang menonjolkan aspek sastra itu sendiri. *Self taught candidates* terkadang tidak menunjukkan pemahaman yang jelas, sehingga kerap rancu antara *reflective statement* dan jurnal, yang menghasilkan mereka hanya mengumpulkan jurnal dan mengkompilaskannya dengan esai. Selain itu, untuk siswa *self taught*, kemampuan untuk menganalisis dari sudut literature juga perlu ditingkatkan.

### Kinerja kandidat menurut setiap kriteria

Rata-rata kelemahan dari para kandidat adalah mereka tidak memaksimalkan penulisan *reflective statement* secara tepat, dan hanya menuliskan ringkasan dari esai atau bahkan ringkasan dari buku yang mereka bahas saja. Ini merupakan tantangan bagi guru, agar selalu melatih siswa agar memiliki kemampuan menulis refleksi, agar nantinya mereka dapat membuat *reflective statement* secara optimal. Selain itu, sebagian kecil kandidat juga tidak memasukkan bukti pendukung pada setiap analisa mereka, dan hanya membahas buku secara garis besarnya saja. Hal ini membuat nilai mereka menjadi kecil di Bagian C. Kandidat juga seringkali mengabaikan untuk membuat analisa dari sudut pandang literature (memakai piranti sastra sebagai pisau analisa), dan justru menganalisa dari sudut pandang sosial yang sangat bias.

### Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

- Pilihan buku harus selalu diperbarui. Guru dan sekolah sebaiknya aktif mencari tahu buku terjemahan apa yang baik (bisa yang sudah ada sebelumnya di pasaran atau yang baru diterbitkan). Hal itu bisa dilakukan dengan bergabung dengan situs-situs pengamat sastra/peminat buku sastra.
- Kemampuan menulis para siswa harus ditingkatkan dengan selalu melatih mereka menyampaikan pikiran secara tertulis dan lisan.
- Ketidaktelitian dalam struktur penulisan seharusnya dapat dihindari dengan guru memeriksa ulang esai sebelum dikirimkan.
- Topik esai harus jauh lebih beragam lagi, dan itu dapat dimulai dengan melatih siswa untuk selalu fokus pada karya yang dibaca dan terus mengajukan pertanyaan 5W 1 H

pada setiap statement yang ditemukan untuk kemudian didiskusikan dan dianalisa bersama.

Pada umumnya, para kandidat mampu menulis esai yang cukup baik sesuai instruksi dan tata cara penulisan *Written Assignment* yang sudah diberikan oleh IB. Hanya ada beberapa kandidat yang membuat kesalahan dalam menulis *reflective statement* dan mengabaikan struktur penulisan esai. Di masa depan, guru harus memeriksa semua esai secara teliti sebelum dikumpulkan ke IB pusat (karena terlihat jelas ada beberapa sekolah yang tidak memeriksa esai kandidat, karena banyak sekali kesalahan teknis).

## Higher level paper one

### Component grade boundaries

<b>Grade:</b>	1	2	3	4	5	6	7
<b>Mark range:</b>	0 - 3	4 - 6	7 - 9	10 - 12	13 - 14	15 - 17	18 - 20

### Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat.

Kedua ekstrak, puisi ataupun penggalan cerita cukup menantang kandidat dalam memberikan analisa mereka. Bagian yang tampak sulit adalah menganalisa dengan teliti dan merujuk kembali pada bacaan.

### Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang.

Umumnya kandidat memilih ekstrak sesuai dengan kemampuan dan persiapan mereka di sekolah. Tampak dari cara mereka menganalisa dan menjawab. Sebagian besar mengartikan penggalan cerita dan puisi dengan baik.

### Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan.

#### Kriteria A:

Pengertian dan interpretasi terhadap ekstrak penggalan cerita dan puisi pada umumnya baik. Walaupun tidak semua kandidat dapat membahas secara rinci temuannya. Penggalan cerita, kesalahan dari sebagian dari kandidat mengenai sudut pandang penulis. Untuk Puisi, banyak kandidat yang dapat mengerti dan membahas dengan baik. Pengertian puisi sangat beragam, ada yang dapat menjelaskan Nyi Marsih secara lugas dan ada yang mengartikan bahwa Nyi Marsih menari hanya pada hari Senin.

**Kriteria B:**

Pada bahasan puisi, sebagian besar kandidat menjelaskan unsur-unsur puisi dengan baik yang relevan pada puisi. Mereka yang hanya mengartikan puisi secara harafiah banyak yang tidak dapat menghubungkan temuannya dengan baik antara bait-bait yang ada. Pada ekstrak penggalan cerita tidak semua kandidat dapat dengan rinci membahas piranti sastra yang ada dalam ekstrak secara lugas. Pengertian akan ekstrak kemudian tidak membahas apa makna yang lebih dalam. Kurang dapat menghubungkan apa yang ditemukan dengan keseluruhan penggalan cerita.

**Kriteria C:**

Dalam menyusun jawaban sebagian besar kandidat dengan baik memberikan komentar mereka secara berurut, demikian juga untuk puisi.

**Kriteria D:**

Penggunaan kalimat sebagian besar akurat. Pemilihan kata baik akan tetapi masih ada yang salah ejaan dan kata-kata yang digunakan terlalu sederhana.

**Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang.**

Latihan dari berbagai sumber dan dijelaskan tentang kriteria serta memberikan contoh penilaian.

**Standard level paper one****Component grade boundaries**

<b>Grade:</b>	1	2	3	4	5	6	7
<b>Mark range:</b>	0 - 3	4 - 7	8 - 10	11 - 13	14 - 15	16 - 18	19 - 20

**Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat**

Pada *paper 1*, kandidat pada umumnya cukup dapat menyampaikan interpretasinya, namun tidak semua komentar mereka terstruktur, bahkan ada yang menjawab hanya berdasarkan pertanyaan panduan, dan tidak dibuat dalam bentuk esai formal. Selain itu, Hampir keseluruhan kandidat memilih untuk mengomentari teks prosa, dan hanya kurang dari 10 orang kandidat, yang memilih mengomentari teks puisi. Ini menunjukkan bahwa kemampuan mengomentari dan menginterpretasikan teks puisi di antara siswa masih cukup lemah, dan harus ditingkatkan. Pada umumnya kesulitan yang ditemui kandidat ada pada kriteria B dan C, di mana mereka harus mengapresiasi teks dari sudut intrinsik sastra dan juga pemakaian istilah literatur (minimal istilah dan piranti sastra yang mendasar), harus dipahami makna dan

penggunaannya. Ada juga beberapa kandidat yang lemah di kriteria A, karena mereka hanya menceritakan ulang isi teks, dan tidak mengomentarnya secara tepat. Kelemahan lain adalah walaupun rata-rata para kandidat cukup mengetahui kriteria B, namun komentar mereka masih bersifat identifikasi saja.

### **Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang**

Pada *paper 1*, Pada umumnya, para kandidat cukup baik dalam kriteria D. Pilihan diksi secara umum cukup baik walau beberapa kandidat masih Nampak kesulitan menggunakan diksi yang tepat dan teregister. Pada kriteria C, rata-rata kandidat sudah cukup baik mengorganisasikan esainya secara terstruktur, dan disertai bukti pendukung. Walau demikian, Beberapa kandidat sayangnya masih perlu mengatur waktu dengan baik, karena mereka dapat memberikan komentar cukup baik namun komentar tersebut tidak diselesaikan (tidak ada kesimpulan).

### **Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan**

Secara umum, baik pada *paper 1* dan *paper 2*, kekuatan kandidat adalah penggunaan Bahasa dan pembuatan kalimat. Kandidat juga cukup mengetahui *literature devices* yang sebaiknya digunakan dalam komentar atau esainya. Sayangnya sebagian kandidat kurang begitu baik dalam menyatukan semua hal di atas, dan kurang memahami pemakaian piranti kesusatraan tersebut dalam analisisnya, jadi hanya sekedar disebutkan, sehingga tidak ada koneksi antarkalimatnya.

Pada *paper 1*, kemampuan memahami teks cukup baik secara umum, namun sebagian kecil kandidat tidak mengomentarnya dalam esai formal, hanya dalam bentuk menjawab pertanyaan saja.

### **Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang.**

Untuk *paper 1*, guru sebaiknya mengenalkan siswa pada kriteria penilaian pada setiap kategori, agar siswa (kandidat) menjadi terbiasa dan memahami apa saja yang menjadi pertimbangan di dalam ujian, dan dapat mengaplikasikannya ke dalam ujian mereka. Selanjutnya, guru dapat menolong membangun kemampuan analisa siswa dengan memperkenalkan teks-teks yang bervariasi (mulai dari bentuknya, gaya penulisan, tahun terbit/jamannya, dan sebagainya). Metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami *close reading*. Terakhir, kandidat juga seharusnya diajar untuk mengenal dan memahami aspek atau unsur intrinsik literatur dari setiap genre. Guru juga sebaiknya memberi kesempatan pada siswa untuk mengekspresikan argumen, gagasan, dan pendapatnya baik secara lisan maupun tulisan setiap saat. Hal ini akan membangun kemampuan berbahasa dan analisa siswa secara efektif, koheren, dan terorganisir.

## Higher level paper two

### Component grade boundaries

<b>Grade:</b>	1	2	3	4	5	6	7
<b>Mark range:</b>	0 - 5	6 - 10	11 - 13	14 - 16	17 - 20	21 - 23	24 - 25

### Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat

Bagian yang tampak sulit oleh sebagian besar kandidat adalah bagaimana membedakan dan membandingkan novel-novel yang dipelajari ataupun cerita pendek sesuai dengan pertanyaan yang dipilih.

### Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang

Sebagian besar kandidat mempelajari genre Novel dan hanya satu sekolah yang mempelajari Cerita Pendek. Pemahaman akan cerita dalam novel atau cerita pendek pada umumnya baik. Sebagian kandidat dapat merujuk kembali dengan tepat dari sumber bacaan dan menantumkan halaman dari bacaan. Pertanyaan yang paling banyak dipilih 8 dan 9. Novel yang dipelajari untuk setiap sekolah sangat bervariasi. Pilihan novel yang dipelajari tidak banyak berbeda dengan tahun sebelumnya

### Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan

#### Kriteria A

Kriteria ini sebenarnya harus ditegaskan benar-benar kepada kandidat, karena banyak kandidat yang mengerti tentang novel yang dipelajari, akan tetapi kurang cermat dalam menghubungkan dengan apa yang ditanyakan.

#### Kriteria B

Jawaban kandidat dalam kriteria ini sangat bervariasi. Banyak kandidat tidak membedakan ataupun membandingkan, menjelaskan isi cerita setiap novel yang dipelajari akan tetapi tidak menghubungkan satu sama lain. Pertanyaan nomor 9 pengertian waktu juga sangat bervariasi, ada yang membedakan waktu karya itu ditulis akan tetapi tidak melihat perbedaan yang jelas dengan adanya perbedaan waktu penerbitan.

#### Kriteria C

Penjelasan akan piranti sastra tidak seluruh kandidat menjelaskan dengan baik. Contoh juga kurang tepat untuk mendukung sesuai dengan apa yang ditanyakan.

## Kriteria D

Ide biasanya teratur dengan baik, akan tetapi penting bahwa kandidat dapat memberikan kejelasan akan kedua/ketiga novel yang dipelajari.

## Kriteria E

Kalimat aktif dan pasif banyak yang kurang tepat. Ejaan yang salah dan berulang-ulang membuat kesalahan yang sama. Bahasa harus bahasa Indonesia yang baku, jangan informal.

## Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Menjelaskan kepada kandidat perbedaan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan pada genre yang dipelajari. Bagaimana membandingkan dan membedakan novel yang dipelajari sesuai dengan pertanyaan yang dipilih. Penjelasan dalam kriteria penilaian. Menegaskan penggunaan bahasa baku, pemakaian kalimat aktif dan pasif, perbedaan dalam penulisan imbuhan 'di' atau preposisi 'di'.

## Standard level paper two

### Component grade boundaries

<b>Grade:</b>	1	2	3	4	5	6	7
<b>Mark range:</b>	0 - 4	5 - 9	10 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 21	22 - 25

## Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat

Pada *paper 2*, kriteria A dan B juga terlihat cukup sulit bagi kandidat. Rata-rata kandidat mengetahui isi kajian/buku yang akan dibahas dan dianalisa, namun mereka kesulitan mengkaitkannya dengan pertanyaan yang mereka pilih sendiri, sehingga hasil esainya hanya sekedar perbandingan 2 atau 3 buku yang sangat umum dan tidak berkorelasi dengan pertanyaan. Selain itu, pada umumnya kandidat baru sekedar menunjukkan *perbedaannya* akan tetapi belum masuk membandingkan. Beberapa kandidat hanya menuliskan ringkasan isi buku saja dan tanpa melakukan analisa apapun di dalamnya.

## Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang

Pada *paper 2*, sama seperti pada *paper 1*, Bahasa kandidat pada umumnya cukup baik, cukup teregister walau sebagian kecil masih saja ada yang perlu meningkatkan kemampuan berbahasanya. Selain itu, kandidat secara umum mengetahui isi kajian yang dipilih untuk dibahas dengan cukup baik.

### **Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan**

Pada *paper 2*, rata-rata kandidat mengetahui isi kajian yang dipilih untuk dianalisa dengan cukup baik.

Kelemahan para kandidat adalah, mereka tidak fokus pada pertanyaan yang dipilih, sehingga esai mereka tidak cukup dapat dikaitkan dengan pertanyaan tersebut, dan juga sebagian hanya membuat ringkasan cerita (yang sangat lengkap) yang tetap saja tidak cukup memenuhi kriteria a dan b secara optimal. Kelemahan lain pada *paper 2* adalah seringkali data pendukung tidak disertakan, *compare* dan *contrast* juga tidak ditunjukkan, dan sebagian kecil kandidat bahkan sering salah menyebutkan nama pengarang dan tokoh/judul kajiannya. Hal itu seharusnya tidak boleh terjadi karena pemahaman kandidat sudah harus disiapkan jauh hari sebelum ujian berlangsung.

### **Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang.**

Untuk *paper 2*: kandidat harus menguasai 3 kajian/buku dengan baik. Walaupun yang digunakan mungkin hanya 2, namun tidak semua pertanyaan berkaitan dengan buku yang dipilih. Seandainya kandidat menguasai semua buku, dia akan dapat kesempatan lebih luas lagi untuk memilih pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan buku pilihannya. Pemahaman di sini bukan sekedar mengerti cerita atau isi buku saja, tapi mengetahui apa pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang, apa keunggulan dan kelemahannya, Akan lebih baik lagi bila kandidat memahami dan dapat memberikan data pendukung berupa kalimat inti atau penting dari karya tersebut. Hal-hal teknis lain juga jangan diabaikan, seperti misalnya penulisan nama pengarang, nama tokoh latar dsb. Ini menunjukkan juga sejauh mana kandidat mengetahui isi buku pilihannya. Setelah kandidat tahu dengan baik sudut intrinsik, ada baiknya juga mengenalkan sudut ekstrinsik seperti latar budaya sejarah dsb, walau harus diingat, fokus utama pembahasan adalah karya itu sendiri.

Selain itu, sebaiknya guru juga kreatif memilihkan buku atau kajian dan lebih beragam. Nampak dalam ujian sesi Mei 2015 kemarin, sebagian besar kandidat hanya membahas buku dengan judul yang sama, dan dengan analisa yang mirip, hal ini merugikan siswa karena *personal opinion* kandidat hampir tidak terlihat karena semua seragam.